

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian didasarkan pada hasil penelitian sebelumnya mengenai topik “Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pekerja di Surabaya”, antara lain :

2.1.1 **Dwi Herlindawati (2015)**

Judul topik yang diambil dari penelitian ini adalah “Pengaruh Kontrol Diri, Jenis Kelamin, dan Pendapatan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya”. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kontrol diri, jenis kelamin, dan pendapatan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya baik secara parsial maupun simultan. Teknik *sampling* menggunakan *proportionate random sampling*. Data diperoleh langsung dari responden atau data primer dan pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner. Teknik analisa menggunakan analisis uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial kontrol diri dan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya, sedangkan jenis kelamin tidak memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya. Secara simultan kontrol diri, jenis kelamin, dan pendapatan berpengaruh signifikan

terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian sebelumnya adalah :

- a) Topik yang diambil dalam penelitian adalah tentang perilaku keuangan (*behavioral finance*).
- b) Variabel independen yang digunakan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah kontrol diri.
- c) Variabel dependen yang digunakan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah perilaku pengelolaan keuangan pribadi.

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian sebelumnya adalah :

- a) Variabel independen yang digunakan dalam penelitian terdahulu adalah jenis kelamin, dan pendapatan, sedangkan, variabel independen yang digunakan dalam penelitian sekarang adalah literasi keuangan dan gaya hidup.
- b) Jenis sampel yang digunakan dalam penelitian terdahulu adalah pada mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya, sedangkan, jenis sampel yang digunakan dalam penelitian sekarang yakni pada pekerja di Surabaya.
- c) Teknik analisa data yang digunakan penelitian terdahulu adalah uji asumsi klasik, sedangkan, penelitian sekarang menggunakan regresi linier berganda.

2.1.2 Vincentius Andrew dan Nanik Linawati (2014)

Judul topik yang diambil dari penelitian ini adalah “Hubungan Faktor Demografi dan Pengetahuan Keuangan dengan Perilaku Keuangan Karyawan Swasta di

Surabaya”. Tujuan penelitian ini adalah untuk meneliti hubungan antara faktor – faktor demografi yaitu jenis kelamin, pendapatan dan pendidikan serta pengetahuan keuangan para karyawan swasta di Surabaya. Data yang diperoleh langsung dari responden atau data primer dan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan menyebarkan kuesioner. Teknik analisa yang digunakan adalah analisis korespondensi dan *chi square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor – faktor demografi yang terdiri dari jenis kelamin, dan tingkat pendapatan serta pengetahuan keuangan seseorang memiliki hubungan yang signifikan terhadap perilaku keuangan para karyawan swasta di Surabaya, sedangkan, faktor demografi tingkat pendidikan ditemukan tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap perilaku keuangan para karyawan swasta di Surabaya.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian sebelumnya adalah :

- a) Topik yang diambil dalam penelitian adalah tentang perilaku keuangan (*behavioral finance*).
- b) Variabel independen yang digunakan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah pengetahuan keuangan.
- c) Variabel dependen yang digunakan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah perilaku keuangan pribadi.
- d) Jenis sampel yang digunakan dalam penelitian terdahulu dan penelitian sekarang yakni pada pekerja di Surabaya.

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian sebelumnya adalah :

- a) Variabel independen yang digunakan dalam penelitian terdahulu adalah faktor demografi, sedangkan, variabel independen yang digunakan dalam penelitian sekarang adalah gaya hidup dan kontrol diri.
- b) Teknik analisa data yang digunakan penelitian terdahulu adalah uji korespondensi dan *chi square*, sedangkan, penelitian sekarang menggunakan regresi linier berganda.

2.1.3 Adrie Putra, Sri Handayani, Ari Pambudi (2013)

Judul topik yang diambil dari penelitian ini adalah “Perilaku Pengendalian Diri pada Perilaku Manajemen Keuangan Personal Berdasarkan pada Teori *Planned Behavior* Menggunakan Pendekatan *Partial Least Square*”. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pengendalian diri pada perilaku manajemen keuangan personal. Data diperoleh langsung dari responden atau data primer dan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan menyebarkan kuesioner. Teknik analisa menggunakan analisis deskripsi demografi dan analisis *Partial Least Square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian diri berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan personal.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian sebelumnya adalah :

- a) Topik yang diambil dalam penelitian adalah tentang perilaku keuangan (*behavioral finance*).
- b) Variabel independen yang digunakan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang adalah pengendalian diri atau kontrol diri.

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian sebelumnya adalah :

- a) Jenis sampel yang digunakan dalam penelitian terdahulu adalah perilaku manajemen keuangan pribadi pada mahasiswa Universitas Indonesia Esa Unggul, sedangkan, jenis sampel yang digunakan dalam penelitian sekarang yakni pada pekerja di Surabaya.
- b) Teknik analisa data yang digunakan penelitian terdahulu adalah *Variant Based SEM (Patial Least Square)*, sedangkan, penelitian sekarang menggunakan regresi linier berganda.

2.1.4 Carlo de Bassa Scheresberg (2013)

Judul topik yang diambil dari penelitian ini adalah “*Financial Literacy and Financial Behavior among Young Adults: Evidence and Implications*”. Tujuan penelitian ini adalah untuk memeriksa literasi keuangan dan perilaku keuangan di kalangan orang dewasa. Data diperoleh langsung dari responden atau data primer dan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan menyebarkan kuesioner. Teknik analisa menggunakan analisis regresi multivariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang menampilkan literasi keuangan yang lebih tinggi atau tingginya kemampuan dalam matematika memiliki hasil keuangan yang lebih baik, cenderung kurang menggunakan pinjaman dana yang tinggi, lebih cenderung memiliki rencana untuk dana pensiun atau telah menyisihkan tabungan untuk keadaan darurat.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian sebelumnya adalah :

- a) Topik yang diambil dalam penelitian adalah tentang perilaku keuangan (*behavioral finance*).

- b) Variabel independen yang digunakan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah literasi keuangan.

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian sebelumnya adalah :

- a) Jenis sampel yang digunakan dalam penelitian terdahulu adalah kalangan orang dewasa, sedangkan, jenis sampel yang digunakan dalam penelitian sekarang yakni pada pekerja di Surabaya.
- b) Teknik analisa data yang digunakan penelitian terdahulu adalah analisis regresi multivariat, sedangkan, penelitian sekarang menggunakan regresi linier berganda.

2.1.5 Ridwan S. Sundjaja, Budiana Gomulia, Dharma Putra Sundjaja, Felisca Oriana S, Inge Barlian, Meilinda, Vera Intanie Dewi (2011)

Judul topik yang diambil dari penelitian ini adalah “Pola Gaya Hidup dalam Keuangan Keluarga”. Tujuan penelitian ini adalah agar masyarakat mengetahui pola hidup yang dapat berdampak buruk maupun baik terhadap kondisi keuangannya. Serta ingin menyadarkan masyarakat akan pentingnya mengelola keuangan agar pola hidupnya terencana menjadi baik untuk kehidupan di masa yang akan datang dan menghindari pola gaya hidup yang tidak sesuai dengan kemampuan atau pendapatan dari sisi keuangan. Data yang diperoleh langsung dari responden atau data primer dan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan menyebarkan kuesioner. Teknik analisa yang digunakan adalah analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola gaya hidup karyawan pada salah satu institusi pendidikan swasta di kota Bandung umumnya memiliki pola gaya hidup yang masih baik, hal ini

ditunjukkan dalam pola pengaturan keuangan dalam penerimaan dan pengeluarannya dan pemilihan prioritas kebutuhan dan keinginan dalam memenuhi gaya hidupnya yang masih wajar.

Persamaan penelitian sekarang dengan penelitian sebelumnya adalah :

- a) Topik yang diambil dalam penelitian adalah tentang perilaku keuangan (*behavioral finance*).
- b) Variabel independen yang digunakan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah pola gaya hidup.

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian sebelumnya adalah :

- a) Variabel dependen yang digunakan penelitian terdahulu adalah pengelolaan keuangan keluarga, sedangkan penelitian sekarang menggunakan perilaku pengelolaan keuangan pribadi.
- b) Jenis sampel yang digunakan dalam penelitian terdahulu adalah pada institusi swasta yang bergerak dalam bidang pendidikan di Bandung, sedangkan, jenis sampel yang digunakan dalam penelitian sekarang yakni pada pekerja di Surabaya.
- c) Teknik analisa data yang digunakan penelitian terdahulu adalah analisis deskriptif, sedangkan, penelitian sekarang menggunakan regresi linier berganda.

Tabel 2.1
PERSAMAAN DAN PERBEDAAN DENGAN PENELITIAN TERDAHULU

Keterangan	Dwi Herlindawati	Vincentius Andrew dan Nanik Linawati	Adrie Putra, Sri Handayani, Ari Pambudi	Carlo de Bassa Scheresberg	Ridwan S. Sundjaja, dkk	Bella Francisca Himalaya Putri
Variabel Independen	Kontrol Diri, Jenis Kelamin, dan Pendapatan	Faktor Demografi dan Pengetahuan Keuangan	Pengendalian Diri	Literasi Keuangan	Pola Gaya Hidup	Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Kontrol Diri
Variabel Dependen	Pengelolaan Keuangan Pribadi	Perilaku Keuangan Pribadi	Perilaku Manajemen Keuangan Personal	Perilaku Keuangan Pribadi	Pengelolaan Keuangan Keluarga	Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi
Sampel	Mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya	Karyawan Swasta di Surabaya	Mahasiswa Universitas Indonesia Esa Unggul	Kalangan dewasa di Amerika	Institusi Swasta dalam Bidang Pendidikan di Bandung	Pekerja di Surabaya
Periode	2015	2014	2013	2013	2011	2017

Keterangan	Dwi Herlindawati	Vincentius Andrew dan Nanik Linawati	Adrie Putra, Sri Handayani, Ari Pambudi	Carlo de Bassa Scheresberg	Ridwan S. Sundjaja, dkk	Bella Francisca Himalaya Putri
Teknik Analisis	Asumsi Klasik	Analisis Korespondensi dan <i>Chi Square</i>	<i>Variant Based SEM (Partial Least Square)</i>	Analisis Regresi Multivariat	Analisis Deskriptif	Regresi Linier Berganda
Jenis Data	Data Primer	Data Primer	Data Primer	Data Primer	Data Primer	Data Primer
Metode Pengumpulan Data	Kuesioner	Kuesioner	Kuesioner	Kuesioner	Kuesioner	Kuesioner

Sumber : (Dwi Herlindawati : 2015),(Vincentius Andrew dan Nanik Linawati : 2014), (Adrie Putra, Sri Handayani, Ari Pambudi : 2015), (Carlo de Bassa Scheresberg, 2013), (Ridwan S. Sundjaja, dkk : 2011)

2.2 Landasan Teori

Landasan teori merupakan teori dasar untuk mendukung sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, teori yang digunakan adalah konsep dasar tentang perilaku keuangan (*behavioral finance*) serta indikator – indikator yang terkait mengenai antara lain literasi keuangan, gaya hidup, dan kontrol diri.

2.2.1 Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi

Perilaku pengelolaan keuangan merupakan suatu cara dalam mengelola dana yang dimiliki yang berhubungan dengan tanggung jawab seseorang dalam mengelola keuangan (Ida dan Chintia, 2010). Dengan mengetahui manajemen keuangan pribadi, merupakan langkah utama untuk konsep yang tepat ketika mengelola uang pribadi (Amanita Novi, 2017), karena dapat meningkatkan kesejahteraan keuangan yang baik dan jika mengalami kegagalan dalam mengelola keuangan pribadi dapat menyebabkan risiko jangka panjang yang serius seperti gali lubang tutup lubang untuk menutupi hutang sebelumnya.

Kesalahan pengelolaan keuangan lebih sering dikarenakan tidak memikirkan kebutuhan jangka panjang seperti asuransi, tabungan berjangka, dana pensiun, hingga berinvestasi. Dengan begitu, menjadi penyebab timbulnya kegiatan hutang – piutang dan menggadaikan barang miliknya untuk memenuhi kebutuhan sehari – hari. Sesuai dengan Cummin (2009) menyatakan bahwa kemampuan seseorang untuk mengelola keuangan menjadi salah satu faktor yang penting untuk mencapai sukses dalam hidup, sehingga, pengetahuan akan pengelolaan keuangan yang baik dan benar menjadi hal penting bagi setiap individu.

2.2.2 Literasi Keuangan

Menurut Atkinson dan Messy (2011) menyatakan bahwa literasi keuangan didefinisikan sebagai kombinasi dari kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang diimplementasikan untuk membuat keputusan keuangan yang tepat sehingga tercapai kesejahteraan keuangan yang diinginkan setiap individu. Literasi keuangan sangat penting dalam meningkatkan kesejahteraan individu, dimana pengetahuan keuangan yang dimiliki dapat mendorong dalam mengambil keputusan keuangan (Margaretha dan Pambudi, 2015), sehingga melalui program Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2013), maka terbentuknya program strategi nasional literasi keuangan dengan tiga pilar utama guna mewujudkan masyarakat Indonesia memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi. Pertama, mengedepankan program edukasi dan kampanye nasional literasi keuangan. Kedua, berbentuk penguatan infrastruktur literasi keuangan. Ketiga, berbicara tentang pengembangan produk dan layanan jasa keuangan yang terjangkau.

Literasi keuangan mencakup kemampuan untuk membedakan pilihan keuangan, membahas uang dan masalah keuangan tanpa ketidaknyamanan, merencanakan masa depan, dan merespon kompeten untuk peristiwa kehidupan yang mempengaruhi keputusan keuangan sehari – hari (Amanita Novi, 2017). Adanya pengetahuan keuangan dan literasi keuangan akan membantu individu dalam mengatur perencanaan keuangan pribadi, sehingga, individu tersebut dapat memaksimalkan nilai waktu uang dan keuntungan yang diperoleh oleh individu akan semakin besar dan akan meningkatkan taraf kehidupannya (Amanita Novi, 2017).

2.2.3 Gaya Hidup

Gaya hidup menunjukkan bagaimana orang menjalankan hidupnya, membelanjakan uangnya, dan mengalokasikan waktunya (Minor dan Mowen, 2002). Gaya hidup suatu masyarakat akan berbeda dengan masyarakat yang lainnya. Bahkan dari masa ke masa gaya hidup suatu individu dan kelompok masyarakat tertentu akan bergerak dinamis (Nugroho J. Setiadi, 2003:80), hal ini menunjukkan bahwa seseorang akan merubah pola gaya hidupnya seiring perkembangan jaman (tren) dengan membeli barang – barang mewah serta bermerek dan mengikuti atas dasar kenyamanan dalam menerapkan gaya hidupnya.

Faktor – faktor utama pembentuk gaya hidup dapat dibagi menjadi dua yaitu secara demografis (berdasarkan tingkat pendidikan, usia, tingkat pendapatan dan jenis kelamin), sedangkan secara psikografis (berdasarkan dari karakteristik individu tersebut) (Ridwan S. Sundjaja, dkk, 2011).

2.2.4 Kontrol Diri

Definisi kontrol diri secara luas menurut John Gathergood (2012) adalah karakter pengendalian diri digunakan sebagai mengatasi masalah atau konflik intrapersonal. Kontrol diri yang efektif tergantung pada setidaknya tiga bahan utama, antara lain standar dana anggaran, proses *monitoring* atau pemantauan dana anggaran, dan kapasitas operasional untuk mengubah perilaku seseorang (Baumeister, 2002). Hal ini dapat disimpulkan jika setiap individu memiliki kontrol diri secara positif, maka dapat mendorong dirinya untuk berperilaku positif pula.

Berkaitan dengan mengelola keuangan, jika seseorang memiliki kontrol diri secara positif, maka dapat lebih mudah untuk menyusun rencana anggaran guna membelanjakan dari sebagian pendapatannya untuk kehidupan sehari – hari, serta sisa dari pendapatan tersebut disisihkan untuk ditabung atau membeli keperluan di masa mendatang.

2.2.5 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi

Pentingnya literasi keuangan dalam semua aspek keuangan pribadi bukan karena untuk mempersulit dalam menggunakan uang yang dimiliki, tetapi diharapkan individu dapat menikmati hidup dengan menggunakan sumber daya keuangan yang dimiliki dengan tepat dan benar (Amanita Novi, 2017), sehingga, kurangnya literasi keuangan menyebabkan seseorang cenderung lebih memiliki masalah dengan hutang, lebih terlibat dengan biaya kredit yang lebih tinggi dan kecil kemungkinannya untuk merencanakan masa depan, semakin baik pengetahuan tentang keuangan maka semakin baik pula seseorang mengelola keuangannya.

Sesuai penelitian Vincentius Andrew dan Nanik Linawati (2014) menunjukkan bahwa hubungan yang signifikan antara pengetahuan keuangan dengan perilaku keuangan karyawan swasta di Surabaya. Karena tingginya pengetahuan keuangan karyawan cenderung lebih bijak dalam perilaku keuangannya daripada karyawan yang memiliki pengetahuan keuangan rendah. Serta penelitian Carlo de Bassa Scheresberg (2013) menunjukkan bahwa adanya hubungan signifikan antara literasi keuangan dengan perilaku keuangan di kalangan orang dewasa Amerika, mereka cenderung menyisihkan uang untuk ditabung untuk keadaan darurat dan dana pensiun.

2.2.6 Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi

Gaya hidup di dalam hal perilaku mengelola keuangan pribadi yakni sangat berpengaruh, karena dengan mengikuti perkembangan jaman maka seseorang akan memiliki gaya hidup yang modern. Gaya hidup modern juga dapat berpengaruh positif atau negatif pada perilaku pengelolaan keuangan seseorang, tergantung pada masing – masing individu dalam mengelola keuangannya.

Bepengaruh positif, karena seorang individu dapat memanfaatkan kemajuan teknologi yang telah ada saat ini, seperti menabung di bank agar lebih aman dan praktis karena jika suatu saat membutuhkan uang hanya menarik tunai pada mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM) dengan kartu ATM yang telah diberikan oleh pihak bank, serta transaksi uang yang cepat melalui *mobile phone* (*m-banking*) dan internet (*e-banking*), menggunakan jasa keuangan di bank untuk dana di masa yang akan datang (dana pensiun), maupun dana untuk kebutuhan mendesak (asuransi). Sedangkan negatif, jika individu hanya mengikuti perkembangan tren dan membelanjakan seluruh pendapatannya untuk kebahagiaan sesaat tanpa menyisihkan uangnya untuk kebutuhan di masa mendatang.

Dari fenomena tersebut dapat disimpulkan bahwa perilaku dalam mengelola keuangan pribadi dapat dilihat dari gaya hidup, jika dapat mengatasi kemajuan gaya hidup saat ini maka pengelolaan keuangannya pun baik. Terbukti dari penelitian Ridwan S. Sundjaja, dkk (2011) bahwa pola gaya hidup karyawan institusi pendidikan swasta di kota Bandung berpengaruh terhadap pengelolaan keuangannya. Pola gaya hidup pada penelitian tersebut dilihat berdasarkan jumlah

pengeluaran responden per bulan untuk kebutuhan sehari – hari, hiburan atau liburan, pembayaran cicilan kartu kredit atau pinjaman, pembayaran premi per tahun yang dibayarkan untuk asuransi, membeli kendaraan bermotor roda dua ataupun roda empat, membeli alat teknologi seperti *handphone* dan *notebook*. Namun dari seluruh tanggungan tersebut, masih baik dalam menyisihkan uangnya untuk kebutuhan primer maupun kebutuhan jangka panjang.

2.2.7 Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi

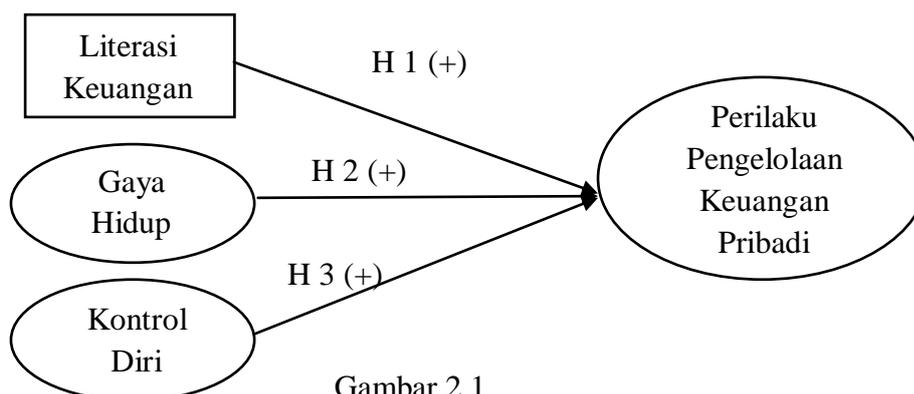
Kontrol diri di dalam hal perilaku mengelola keuangan pribadi yakni juga sangat berpengaruh, jika seseorang sudah memiliki pendapatan dan mengikuti perkembangan jaman dengan gaya hidup yang modern maka kontrol diri harus dimilikinya. Karena dengan adanya kontrol diri akan menahan keinginan berbelanja yang tidak terlalu penting tersebut, selain itu kontrol diri dapat membentuk perilaku dalam pengelolaan keuangan pribadi yakni seperti memilih untuk berhemat dengan cara menabung dari pendapatan yang diperoleh daripada membuang seluruh uang atau harta hanya untuk kebahagiaan sesaat tanpa memikirkan kebutuhan di masa mendatang. Hal ini mengacu pada alasan bahwa sukses tidaknya seseorang juga salah satunya turut dipengaruhi oleh kontrol diri (Tangney, Baumeister dan Boone, 2004).

Pengontrolan diri akan membantu untuk tetap bertahan pada prinsip manajemen, yaitu efisiensi dan efektifitas. Efisiensi adalah menggunakan sumber – sumber dana secara maksimal untuk pencapaian tujuan manajemen keuangan pribadi, sedangkan, efektifitas pada manajemen keuangan pribadi menuju pada tujuan yang tepat (Amanita Novi, 2017).

Dilihat dari penelitian terdahulu yaitu Adrie Putra, dkk (2013) menunjukkan bahwa pengendalian diri berdasarkan *conscientiousness* (kepribadian seseorang tentang kehati – hatian yang dimilikinya terlihat pada sikap yang terorganisir, rapi, dan teliti) serta niat dalam melakukan kontrol diri berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan personal. Demikian dalam penelitian Dwi Herlindawati (2015), bahwa kontrol diri berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin baik kontrol diri maka semakin baik juga pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.

2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran teoritis dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1
KERANGKA PEMIKIRAN

2.4 **Hipotesis Penelitian**

- H₁ : Literasi Keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap
Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi
- H₂ : Gaya Hidup memiliki pengaruh positif signifikan terhadap
Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi
- H₃ : Kontrol Diri memiliki pengaruh positif signifikan terhadap
Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi